

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan prosedur penelitian berdasarkan data deskriptif yaitu berupa lisan atau kata tertulis dari subyek yang diamati dan memiliki karakteristik bahwa data yang diberikan merupakan data asli yang tidak diubah serta menggunakan cara sistematis dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Penelitian ini menggunakan data kualitatif¹ yang bertujuan untuk mendeskripsikan metakognisi siswa dalam pemecahan masalah aritmatika sosial di kelas VII MTs Muhammadiyah Sepa.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 17 Mei sampai tanggal 17 Juni 2022.

2. Lokasi penelitian

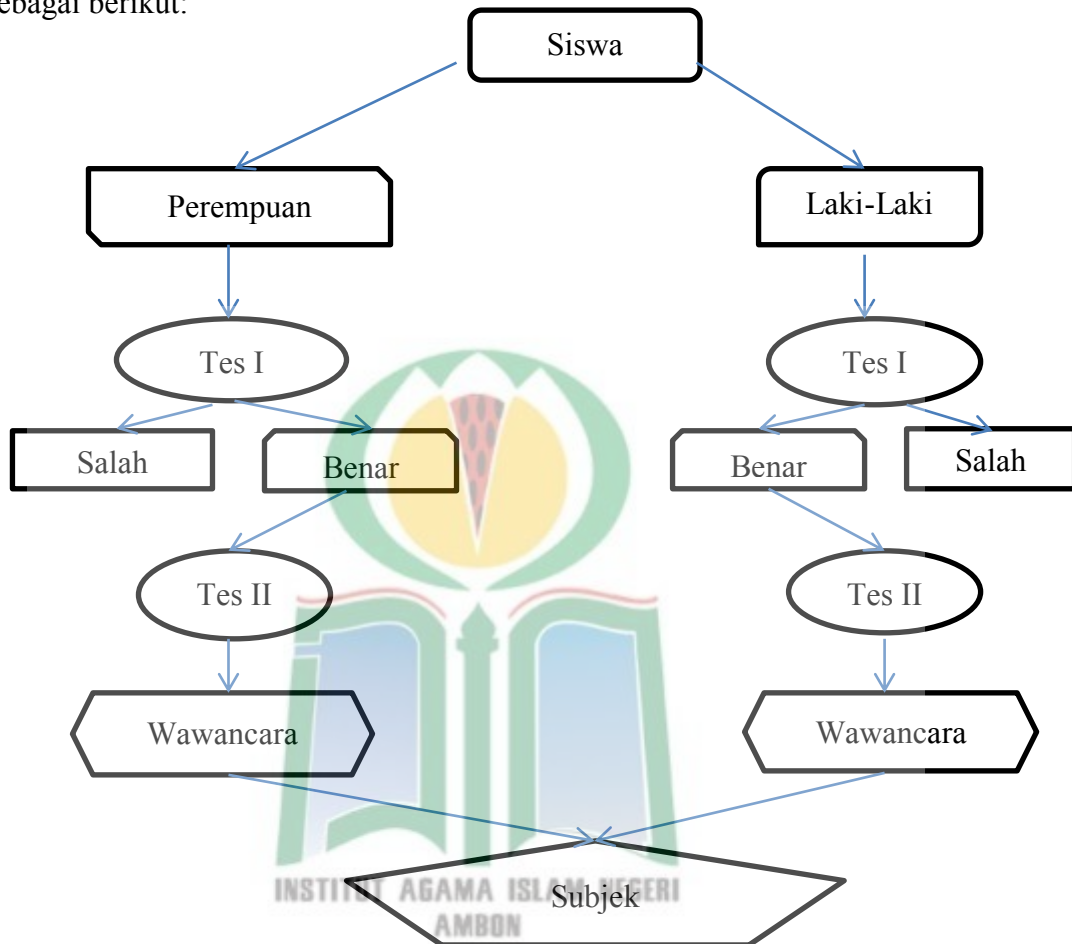
Adapun lokasi penelitian adalah MTs Muhammadiyah Sepa

C. Subjek Penelitian

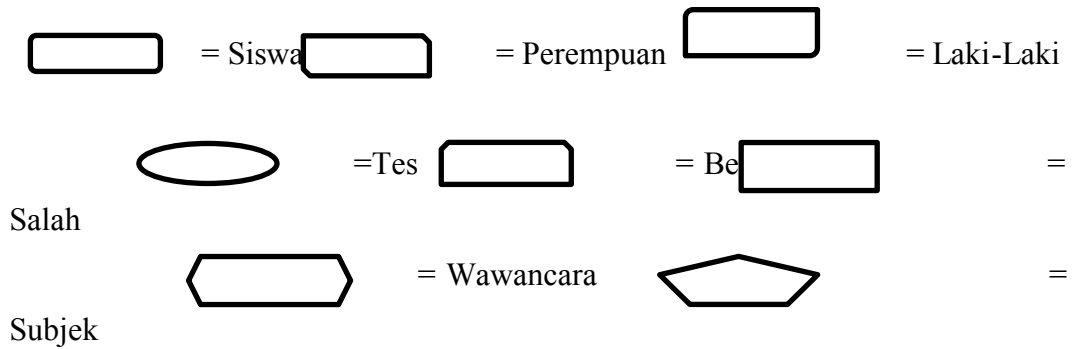
Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII MTs Muhammadiyah Sepa. Dari seluruh jumlah siswa tersebut diambil 2 siswa yang terdiri dari laki-laki dan perempuan sebagai subjek penelitian. Dalam hal ini, kriteria yang dijadikan sebagai subjek adalah siswa yang menjawab benar, hal ini dimaksudkan

¹ Yuniati Pebriana, *Analisis Kemampuan Metakognisi Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Pada Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin*, Skripsi Pendidikan Matematika IAIN Antasari Tahun 2016, hlm 39.

untuk mengetahui lebih jauh bagaimana metakognisi siswa dalam memecahkan masalah matematika. Sedangkan siswa yang menjawab salah tidak dijadikan subjek penelitian. Adapun prosedur penetapan subjek berdasarkan tes metakognis sebagai berikut:



Keterangan:



Gambar 3.1 Prosedur Pemilihan Subjek Penelitian

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar penelitiannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Peneliti adalah instrumen utama dalam penelitian dan mengumpulkan data-data yang dibutuhkan. Instrumen penelitian untuk mengumpulkan data yaitu menggunakan tes tertulis berupa essay dan pedoman wawancara.

Tes tertulis diberikan berupa soal esai dengan pokok bahasan Aritmatika sosial yang terdiri dari 2 butir soal yang berkaitan dengan metakognisi siswa. Penulisan soal tersebut disesuaikan dengan indikator metakognisi dan pemecahan masalah.

Pedoman wawancara berisi pertanyaan-pertanyaan berdasarkan indikator metakognisi dan pemecahan masalah. Pedoman ini dibuat agar hasil wawancara sesuai dengan tujuan penelitian. Wawancara juga dilakukan berdasarkan proses dan hasil tes pemecahan masalah yang sudah dikerjakan siswa sebelumnya. Wawancara juga dapat berkembang sesuai kebutuhan peneliti untuk melengkapi data penelitian.

Soal tes dan pedoman wawancara divalidasi sebelum digunakan. Validasi soal tes berguna untuk menguji kevalidan isi, validitas konstruksi, bahasa soal, alokasi waktu, dan petunjuk pengerjaan soal. Sedangkan validasi pedoman wawancara untuk menguji kevalidan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan indikator metakognisi.²

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Tes

Tes digunakan untuk memperoleh data dalam proses metakognisi yang akan dipakai untuk menganalisis metakognisi siswa dalam menyelesaikan matematika.

2. Wawancara

Wawancara digunakan agar kita dapat mengetahui dan mendapatkan informasi secara langsung dari objek penelitian terkait dengan permasalahan yang dikaji.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara untuk memperoleh data dengan melihat dan meneliti dokumen atau catatan yang berupa foto atau tulisan. Dalam hal ini metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang nama peserta didik atau subjek penelitian, foto saat wawancara serta dokumentasi hasil kerja siswa.

F. Teknik Analisis Data

²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (cet 7, Bandung: Penerbit Alfabeta, April 2018), hlm 305.

Analisis data adalah kegiatan kreatif. Tidak ada langkah-langkah yang terinci, sehingga tiap peneliti harus mencari caranya sendiri. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif, mengikuti konsep yang dikembangkan oleh Sugiyono, yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Menurut Sugiono dalam mereduksi data adalah data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah ditemukan, semakin lama peneliti dilapangan maka jumlah data semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.³

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Langkah selanjutnya setelah mereduksi data adalah penyajian data. Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan penarikan kesimpulan dan pengambilan tinadakan. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchat*, dan sejenisnya. Penyajian data dalam penelitian ini meliputi:

- Menyajikan hasil tes yang telah di isi oleh subjek penelitian.

³ Sugiono. *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 247

3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Langkah yang dilakukan setelah penyajian data yakni menarik kesimpulan dan verifikasi. Verifikasi merupakan sebagian dari suatu kegiatan dari konfigurasi yang utuh sehingga mampu menjawab pertanyaan penelitian dan tujuan penelitian. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Akan tetapi, apabila kesimpulan dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang valid.

Bertolak dari pengertian di atas, penarikan kesimpulan dalam penelitian ini akan dilakukan dengan membandingkan kedua data yang diperoleh, yakni dari hasil tes dan hasil wawancara, hasil tes akan diperkuat dengan data wawancara. Sehingga memungkinkan peneliti menyimpulkan kemampuan metakognisi siswa pada materi aritmetika sosial.

G. Uji Keabsahan Data

Agar data yang diperoleh dalam proses penelitian ini valid dan sesuai maka untuk keabsahan data dilakukan dengan triangulasi data. Dengan triangulasi data maka peneliti dapat memanfaatkan sesuatu yang lain dari luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.⁴

⁴ Lexi J Moloeng. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi (Bandung PT Remaja Ronda karya 2014), hlm, 330